

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan manusia. Dalam kegiatan pendidikan kemampuan atau potensi yang ada dalam diri seseorang dapat diketahui serta dikembangkan. Dunia pendidikan juga mengemban peran sebagai pusat pengembangan IT (Informasi dan Teknologi) dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang menjadi sumber daya penelitian sekaligus pusat kebudayaan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memberikan peluang terhadap guru sebagai tenaga pengajar untuk dapat meningkatkan kompetensinya terlebih lagi dalam hal bagaimana menciptakan media pembelajaran dengan alat teknologi yang tersedia sekarang ini. Agar suasana pembelajaran menjadi hidup dapat diterima dengan baik oleh peserta didik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.”<sup>1</sup> Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga yang profesional dan menyesuaikan dengan tuntutan di masyarakat yang semakin

---

<sup>1</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 8.

berkembang. Diperlukan adanya metode yang kreatif dan efektif sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang terus maju.

Ki Hajar Dewantara terkenal dengan pendidikan sistem among. Sistem among ala Ki Hajar Dewantara memang dapat menuju tercapainya insan yang merdeka lahir-batin. Ia lalu merumuskan cara memandu masyarakat dengan rumusan, yakni Ing ngarsa sung tulada (di depan memberi keteladanan), Ing madya mangun karsa (di pertengahan memberi semangat), Tut wuri handayani (di belakang memberi dukungan).<sup>2</sup>

Guru atau pendidik harus memberikan tauladan yang baik untuk peserta didik karena mereka akan memperhatikan tingkah laku orang sekitarnya, jangan lupa untuk memberikan motivasi atau semangat kepada peserta didik dan selalu memberikan dukungan dari belakang kepada peserta didik agar terus semangat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka.

“Kompetensi merupakan suatu tugas yang memadai atas kepemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seorang.”<sup>3</sup> “Kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.”<sup>4</sup>

Kompetensi profesional menjadi salah satu komponen yang harus dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran. Kompetensi Profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dengan luas dan mendalam. Yang meliputi:

---

<sup>2</sup> Suparto Raharjo, *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1959-1998*, (Jogjakarta: GARASI, 2010), hlm. 71.

<sup>3</sup> Roestiyah N.K, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989) Cet ke-3, hlm. 4.

<sup>4</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen* (Pustaka Mahardika), hlm. 4.

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>5</sup>

Dalam meningkatkan mutu pendidikan yang menjadi salah satu faktor penting yaitu kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional mampu menciptakan atau menjadikan suasana pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Maka dari itu guru harus mengetahui, menguasai dan mengimplementasikan kompetensi profesional tersebut di dalam proses pembelajaran. Guru diberikan kepercayaan agar menciptakan suasana kelas menjadi kondusif untuk proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus mempersiapkannya dengan baik terlebih dahulu seperti membuat silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan serta menguasai materi, memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kompetensi profesional pada guru dapat manajemen waktu yang telah tersedia dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terhadap tercapai atau tidaknya pembelajaran. Jika guru memiliki kompetensi profesional yang baik maka

---

<sup>5</sup> Hamid Darmani. *Tugas, Peran, Kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional*. Edukasi: Jurnal Pendidikan 13.2 (2016): hlm. 161-174.

tujuan pendidikan akan tercapai. Demikian sebaiknya jika seorang guru tidak memiliki kompetensi profesional tidak menutup kemungkinan tujuan pembelajaran pun tidak akan tercapai. Oleh karena itu guru yang menjadi figur bagi peserta didik dan masyarakat harus memiliki kompetensi profesional yang baik agar peranan guru sebagai pengajar atau pendidik dapat terlaksana dengan baik pula.

Khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap Madrasah (Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah). Begitupun di MAN Kotabaru. Guru harus memiliki kompetensi profesional yang baik sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang berisikan firman-firman Allah SWT diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an bukan sekedar kitab suci tetapi juga sebagai pedoman hidup manusia agar mendapatkan jalan yang benar, sumber ketenangan hati dan jiwa. Yang barang siapa membaca, memahami atau mengetahui isinya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari akan mendapatkan pahala dan rahmat dari Allah SWT.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Isra (17) ayat 82: <sup>6</sup>

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا.

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Madinah: Madinah Muja'mma'Khadim al-Haramain, 1971), hlm. 437.

Jaminan Allah SWT kepada orang yang beragama dengan baik dan benar akan selalu mendapatkan ketenangan jiwa. Hendaknya dalam kehidupan kita sebagai umat Islam jangan sampai lepas dari Al-Qur'an. Jadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup agar mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Apapun permasalahan yang terjadi di kehidupan kita solusinya ada di Al-Qur'an. Dalam keadaan susah atau mendapatkan cobaan dan kebahagiaan sekalipun tetap jadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan kita. "Ada 4 fungsi Al-Qur'an yaitu: pengajaran, obat, petunjuk serta rahmat bagi sekalian manusia di muka bumi ini."<sup>7</sup>

Berdasarkan dari peninjauan awal penulis di MAN Kotabaru, bahwa sebagai guru Al-Qur'an Hadits harus dapat mengembangkan materi pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didik dan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan agar tujuan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MAN KOTABARU".

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 104.

## B. Penegasan Judul

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul, maka penulis akan memberikan penegasan judul penelitian sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Profesional Guru

“Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.”<sup>8</sup>

Kompetensi profesional guru yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mempunyai ijazah pendidik, menguasai materi dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu, menguasai kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

### 2. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang penulis maksud adalah proses berbagi informasi ilmu pengetahuan serta pelaksanaan belajar mengajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

### 3. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits yang penulis maksud adalah salah satu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di MAN Kotabaru, mata

---

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 18.

pelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik di MAN Kotabaru.

Dengan demikian yang penulis maksudkan dalam judul tersebut adalah penelitian tentang kemampuan profesional guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kotabaru yang meliputi sebagai berikut: mempunyai ijazah pendidik, menguasai materi dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu, menguasai kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah terkait masalah yang ingin dikaji maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kotabaru?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kotabaru?

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis dalam memilih judul ini untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Guru tidak hanya berperan membimbing dalam proses pembelajaran tetapi juga sebagai motivator, inspirator dan fasilitator sehingga guru harus dapat melaksanakannya dengan profesional.
2. Kompetensi profesional guru merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.
3. Pentingnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi peserta didik dalam jenjang Madrasah terlebih lagi Madrasah Aliyah serta untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran harus diketahui masalah apa saja yang mempengaruhi dan usaha apa yang dilakukan dalam mengatasinya.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kotabaru.

## **F. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi dari penelitian terkait tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan masukan terkait peningkatan pengajaran kualitas guru terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kotabaru.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Kotabaru.
4. Hasil penelitian ini berguna untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai pembahasan dalam skripsi ini, maka disajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

- BAB II : Tinjauan Pustaka yang berisi tentang Pengertian Kompetensi Profesional Guru, Indikator-Indikator Kompetensi Profesional Guru, Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Pendekatan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- BAB III : Metode Penelitian yang berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV : Penyajian Data dan Analisis Data yang berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.
- BAB V : Penutup yang berisi tentang Simpulan dan Saran-Saran.